

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM IBU
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I**



Oleh:

MADE DEWI SUTARMI
NIM. P071312118016

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM IBU
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan mata kuliah Skripsi
Jurusan Gizi Program Studi Diploma IV Gizi

Oleh :

**MADE DEWI SUTARMI
NIM. P071312118016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM IBU PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. I Putu Sairaoka, SST., M.Kes.
NIP. 197301241995031001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

LEMBARAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM IBU PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 24 JUNI 2019

TIM PENGUJI

1. I Made Rodja Suantara, SKM.M.Kes.
2. AA Gde Raka Kayanaya, SST., M.Kes.
3. Dr. I Putu Suraoka. SST., M.Kes.

Ketua
Anggota
Anggota



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.

NIP. 196703161990032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Proposal Penelitian yang berjudul “Hubungan Konsumsi Garam Beriodium Ibu, Pemberian ASI Eksklusif dan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24 -59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas semester akhir pada Program Studi Diploma IV Gizi di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini, yaitu:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Ketua Jurusan Gizi, dan Ketua Program Studi Diploma IV Gizi yang telah memberikan kesempatan dan motivasi kepada penulis untuk menyusun proposal penelitian ini.
2. Kepala Puskesmas dan seluruh staf Puskesmas Marga I yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melakukan persiapan penyusunan proposal ini.
3. Dr. I Putu Suraoka, SST., M.Kes serta Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram selaku pembimbing dalam penyusunan proposal ini yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
4. Suami dan anak – anak penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal ini sehingga selanjutnya dapat dilakukan penelitian ke lapangan

Penulis berharap proposal penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Denpasar, 24 Juni 2019
Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Made Dewi Sutarmi
NIM : P071312118016
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : Asrama Polres Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Konsumsi Garam Beriodium Ibu Pemberian ASI Eksklusif dan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I adalah benar **karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Juni 2019
Yang membuat pernyataan




Made Dewi Sutarmi
NIM. P071312118016

RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND IODIUM SALTED MOTHER
CONSUMPTION AND EVENTS OF *STUNTING*
IN CHILDREN AGES 24-59 MONTHS
IN AREA THE HEALTH CENTER OF PUSKESMAS MARGA I

ABSTRACT

The results of Basic Health Research in 2018 show that there was a decrease in Stunting in children under five from 37.2% in 2013 to 30.8% in 2018. More than 1/3 children under 5 years old in Indonesia are below average even Based on the results of monitoring the nutritional status of Bali Province in 2017, it is known that the percentage of short and very short toddlers (Stunting) in Bali is 19.0%, down about 0.7% from the same results in 2016. If referenced based on WHO (prevalence of Stunting \leq 20 % and Wasting \leq 5%). Stunting Rates in Tabanan Regency in 2016: 15.8%, 2017: 16.2% and 2018: 16.1%. Childhood children (under 2 years old) Stunting (short and very short) of 28% is included in the criteria for chronic nutritional problems. While the percentage of short toddlers in Puskesmas Marga I in 2017 was 3.8% and in 2018 it was 4.5%. The purpose of this research is to find out the relationship between iodized salt consumption of mothers, exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in infants aged 24-59 months in the Marga Health Center Working Area I. The type of research used is observational research with cross sectional research design. The research was conducted in April-July 2019 in Marga Village, Marga Subdistrict, Tabanan Regency, Marga Health Center Working Area I. The sample of this study was 82 samples. Sampling is done using the simple random sampling method. Analysis of the data used is using Chi Square Test with 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). From the research conducted, it was found that there were 20.7% of the samples consuming iodized salt in good categories, this result was still below the national target of 90%. 37.8% of the samples were exclusively breastfed below the target of 55%. Stunting in this study was 13.4%. In this study the results showed that there was no significant relationship between iodized salt consumption of mothers with the incidence of Stunting with a p value > 0.05 , and there was no relationship between the provision of exclusive breastfeeding against the incidence of Stunting with a p value > 0.05

Keywords: Maternal iodized salt consumption, Exclusive breastfeeding, and Genesis Stunting

HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM IBU
PEMEBRIAN ASI EKSKLIUSIF DAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan bahwa adanya penurunan *Stunting* pada anak balita dari 37,2% di tahun 2013 menjadi 30,8 % di tahun 2018. Lebih dari 1/3 anak berusia di bawah 5 tahun di Indonesia tingginya berada di bawah rata-rata . Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Provinsi Bali 2017, diketahui bahwa prosentase balita pendek dan sangat pendek (*Stunting*) di Bali adalah 19,0% turun sekitar 0,7 % dari hasil yang sama di tahun 2016. Bila dirujuk berdasarkan WHO (prevalensi *Stunting* $\leq 20\%$ dan *Wasting* $\leq 5\%$). Angka *Stunting* Di Kabupaten Tabanan Tahun 2016: 15,8 %, Tahun 2017: 16,2 % dan Tahun 2018: 16,1%. Anak batuta (dibawah 2 tahun) *Stunting* (pendek dan sangat pendek) sebesar 28% ini termasuk kriteria masalah gizi kronis. Sedangkan presentase balita pendek di Puskesmas Marga I pada tahun 2017 sebanyak 3,8 % dan di tahun 2018 sebesar 4,5%. Tujuan dari peneliti ini adalah Untuk mengetahui Hubungan konsumsi garam beriodium ibu, pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *Stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2019 di Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Wilayah Kerja Puskesmas Marga I. Sampel penelitian ini berjumlah 82 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan Uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil terdapat 20,7% sampel mengkonsumsi garam beriodium dalam kategori baik hasil ini masih dibawah target nasional yaitu 90%. Sebanyak 37,8% sampel diberi ASI secara Eksklusif ini dibawah dari target yaitu 55 %. *Stunting* dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13,4%. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak adanya hubungan bermakna anatara Konsumsi garam beriodium ibu dengan kejadian *Stunting* dengan nilai p value $> 0,05$, serta tidak adanya hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian *Stunting* dengan nilai p value $> 0,05$

Kata Kunci : Konsumsi garam beriodium ibu, ASI Eksklusif, dan Kejadian *Stunting*

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Konsumsi Garam Beriodium Ibu Pemberian ASI Eksklusif dan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I

Oleh : Made Dewi Sutarmi

Upaya perbaikan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat, perbaikan perilaku sadar gizi, dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Upaya pembinaan gizi dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan masalah gizi, dan prioritas pembangunan nasional. Pendek diidentifikasi dengan membandingkan tinggi seorang anak dengan standar tinggi anak pada populasi yang normal sesuai dengan usia dan jenis kelamin yang sama. Anak dikatakan pendek (*Stunting*) jika tingginya berada dibawah -2 SD dari standar WHO. Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (*Stunting*)

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Provinsi Bali 2017, diketahui bahwa prosentase balita pendek dan sangat pendek (*Stunting*) di Bali adalah 19,0% turun sekitar 0,7 % dari hasil yang sama di tahun 2016. Bila dirujuk berdasarkan WHO (prevalensi *Stunting* $\leq 20\%$ dan *Wasting* $\leq 5\%$) maka Bali masih termasuk sebagai wilayah dengan kategori masalah gizi akut.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan konsumsi garam beriodium ibu, pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *Stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2019 di Desa

Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Wilayah Kerja Puskesmas Marga I. Sampel penelitian ini berjumlah 82 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer meliputi konsumsi garam beriodium Ibu, pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *Stunting*. Sedangkan untuk data sekunder digunakan data dari laporan bulanan Gizi Puskesmas Marga I. Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan Uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel tersebar di 4 banjar yaitu banjar Lebah, Banjar Tembau, Banjar Base dan Banjar Beng. Dari 82 sampel terdapat 54,9% sampel berjenis kelamin laki-laki dan 45,1% sampel berjenis kelamin perempuan. Untuk konsumsi garam beriodium sampe terdapat 20,7% sampel konsumsi garam beriodium baik, ini masih dibawah target nasional yaitu 90%. Untuk pemberian ASI Eksklusif didapat 37,8% sampel memebri ASI anaknya secar Ekklusif, hal ini masih dibawah target yaitu 55%. Dan dari 82 sampel terdapat 13,4% sampel yang memiliki status gizi *Stunting*.

Berdasarka Uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai signifikan $p = 0,227 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan bermakna antara Konsumsi garam beriodium ibu dengan kejadian *Stunting* di Desa Marga Kecamatan Marga Wilayah Kerja Puskesmas Marga I.

Berdasarka Uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai signifikan $p = 0,521 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Tidak adanya hubungan antara Pemberian ASI Esklusif terhadap kejadian *Stunting* di Desa Marga Kecamatan Marga Wilayah Kerja Puskesmas Marga I.

Mengingat ketersediaan garam beriodium dipasaran terbatas maka perlu dilakukan pemantauan peredaran garam yang tidak beriodium dipasaran dan mengupayakan pengadaan garam yang beriodium. Dan dengan capaian ASI Eksklusip yang rendah diharapkan pihak terkait mengefektifkan penyuluhan dengan menekankan pada tehnik dan metode yang lebih mengena.

Daftar Bacaan : 48 (2002-2019)

DAFTAR ISI

BAB		Hal
	HALAMAN SAMPUL	i
	HALAMAN JUDUL	ii
	HALAMAN PERSETUJUAN	iii
	HALAMAN PENGESAHAN	iv
	KATA PENGANTAR	v
	SURAT PERNYATAAN	vi
	ABSTRAK	vii
	RINGKASAN PENELITIAN	ix
	DAFTAR ISI	xi
	DAFTAR TABEL	xii
	DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan penelitian	5
	D. Manfaat penelitian	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
	A. Pengertian Kategori status gizi	7
	B. <i>Stunting</i>	9
	C. Garam Beriodium	13
	D. ASI.....	16
BAB III	KERANGKA KONSEP	18
	A. Kerangka Konsep	18
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	19
	C. Hipotesis	21

BAB IV	METODE PENELITIAN	22
	A. Jenis Penelirian	22
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
	C. Populasi dan sampel Penelitian	22
	D. Jenis dan tehnik pengumpulan data.....	24
	E. Pengolahan dan analisa data	25
BAB V	HASILDAN PEMBAHASAN	29
	A. HasilPenelitian	29
	B. Pembahasan	35
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	43
	A. Simpulan	43
	B. Saran	44
Daftar		
Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.	Keadaan gizi menurut indeks Antropometri	8
2.	Pengertian Kategori Status gizi balita	9
3.	Distribusi responden menurut alamat tinggal.....	30
4.	Karakteristik sampel	31
5.	Distribusi frekuensi anak dengan <i>Stunting</i>	31
6.	Distribusi konsumsi garam beriodium responden pada saat hamil	32
7.	Distribusi Ibu Balita berdasarkan pemberian ASI Eksklusif	33
8.	Hubungan Konsumsi garam beriodium ibu pada saat hamil dengan kejadian <i>Stunting</i>	33
9.	Distribusi hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian <i>Stunting</i>	34